BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pemeriksaan pajak dan *Self Assessment System* terhadap *Tax Evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil DJP Jawa Barat I maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemeriksaan pajak maka tingkat *tax evasion* yang terjadi semakin berkurang. Pemeriksaan pada penelitian ini diukur menggunakan penyataan seputar jumlah pemeriksa, kualitas pemeriksa dan komunikasi. Maka dapat dikatakan bahwa pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I.
2. *Self Assessment System* berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I. Semakin baik *self assessment system* yang dilakukan maka semakin berkurang tingkat *tax evasion* yang dilakukan oleh wajib pajak. *self assessment system* ini diukur menggunakan pernyataan seputar membayar pajak, menghitung pajak dan melaporkan pajak yang dilakukan oleh wjaib pajak sendiri. Maka dapat dikatakan bahwa *self assessment system* berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I.
3. Pemeriksaan Pajak dan *Self Assessment System* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat

I. Masalah pada *tax evasion* ini dikarenakan pada pemeriksaan pajak dan *self assessment system* pun masih bermasalah

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan *Self Assessment System* terhadap *Tax Evasion*, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kanwil DJP Jabar I yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi masalah pada pemeriksaan pajak maka sebaiknya ditingkatkan dengan lebih baik melalui jumlah SDM menambah persentase jumlah pemeriksa pajak dengan cara proses *rekruitment*. Selain itu diikuti dengan peningkatan kualitas pemeriksa, kualitas pemeriksa dapat ditingkatkan dengan cara melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan dan sistem mutasi secara terencana. Kemudian komunikasi antara petugas pemeriksa pajak dan wajib pajak perlu diperbaiki dengan cara wajib pajak menyetujui komitmen yang dibuat dengan petugas pemeriksa pajak Dengan diperhatikannya masalah pada pemeriksaan, maka tingkat *tax evasion* yang dilakukan oleh wajib pajak akan semakin berkurang.

2. Berdasarkan hasil penelitian atas *self assessment system* pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I yang masih menunjukkan bahwa *self assessment system* belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Masalah *self assessment system* dapat diselesaikan dengan cara pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap

pelaksanaan kewajiban perpajakan bagi wajib pajak, melalui pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi pelanggaran terhadap wajib pajak yang melanggar. Dengan memperhatikan jalannya *self assessment system* ini maka tingkat *tax evasion* yang dilakukan akan semakin berkurang, karena semakin baik *self assessment system* yang dilakukan maka tingkat *tax evasion* pun akan semakin berkurang.

3. Untuk mengatasi masalah pada *tax evasion,* maka pemeriksaan pajak dalam hal ini jumlah pemeriksa, kualitas pemeriksa pajak dan komunikasi harus diperbaiki. Sedangkan masalah pada *self assessment system* dapat diselesaikan dengan cara pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan bagi wajib pajak, melalui pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi pelanggaran terhadap wajib pajak yang melanggar. Hal tersebut dapat mengurangi *tax evasion* yang dilakukan oleh wajib pajak.